

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat dapat di artikan sebagai suatu proses yang membangun manusia atau masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat , perubahan prilaku masyarakat dan pengorganisasian masyarakat . Berdasarkan definisi mengenai pemberdayaan masyarakat ada tiga tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat yaitu mengembangkan kemampuan msyarakat, prilaku masyarakat , dan megorganisir diri masyarakat. Pembangunan masyarakat buka fisik yaitu menetapkan kebijakan moneter ataupun yang bersifat khusus seperti kebijakan dibidang perdagangan ataupun dibidang ketenaga kerjaan. Kebijakan-kebijakan tersebut ditempuh dengan maksud memungkinkan tercapinya berbagai tujuan.

Penyusunan Rencna Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD) merupakan pelaksanaan ketentuan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional , Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara , Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah , Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah dan Peraturan Mentri Dalam Negri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah .

Rencana Kerja Satuan Perangkat Daerah (Renja-SKPD) merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana

Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Sebagai dokumen perencanaan tahunan pembangunan daerah, Renja-SKPD memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan dan kewajiban daerah, rencana kerja yang terukur dan terkait termasuk di dalamnya gambaran tentang rencana prioritas, isu serta masalah mendesak yang segera perlu diselesaikan. RKPD disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsisten antara perencanaan , penganggaran ,pelaksanaan dan pengawasan pembangunan.

Untuk lebih mengetahui bagaimana proses lebih lanjut dari uraian diatas, maka penulis tertari untuk mengangkat judul **“Penyusunan Renja SKPD Tahun 2015 Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Sumatera Barat”**

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Penulis**

### **1.2.1 Tujuan**

Kegiatan magang merupakan suatu bentuk praktek kerja yang bertujuan mendapatkan pengalaman di berbagai bidang pada suatu instansi melalui proses suatu pembelajaran langsung dalam rangka memantapkan keprofesian pada satu bidang ilmu tertentu.

Adapun tujuan dilaksanakan magang di Badan Pemberdayaan Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana proses penyusunan RENJA-SKPD secara umum.

2. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana penyusunan RENJA-SKPD pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk memahami strategi apa saja yang dilakukan agar proses penyusunan RENJA-SKPD pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Sumatera Barat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.
4. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang menghalangi proses penyusunan RENJA-SKPD.
5. Untuk mengetahui kebijakan apa yang diambil dalam menyelesaikan hambatan-hambatan yang ada.
6. Untuk mengetahui kriteria yang menjadi prioritas dalam menyusun RENJA-SKPD.
7. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi jurusan Keuangan Negara dan Daerah Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

### **1.2.2 Manfaat**

- Menambah Pengetahuan Penulis mengenai penyusunan RENJA-SKPD pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Sumatera Barat.
- Dapat melihat permasalahan yang terjadi dalam melakukan Proses penyusunan RENJA-SKPD pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Sumatera Barat.

### **1.3 Cara Pencapaian Tujuan**

Berbagai kegiatan yang penulis lakukan dalam upaya pencapaian tujuan magang antara lain adalah :



- a) Studi kepustakaan untuk mempersiapkan bahan-bahan yang berkaitan dengan kegiatan magang sebelum kegiatan magang dilakukan.
- b) Sosialisasi dengan lingkungan tempat magang.
- c) Mengetahui gambaran umum tempat magang dan profil lembaga.
- d) Ikut serta dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan judul penulis.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Laporan Magang dibagi atas lima bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Sistematika penulisan Laporan Magang ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan uraian tentang latar belakang, tujuan dan manfaat kegiatan cara pencapaiannya tujuan, serta sistematika penulisan laporan magang.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori-teori dan konsep-konsep yang menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan, penganggaran dan pandangan umum dalam pengelolaan keuangan daerah pada bidang perencanaan renja kerja Provinsi , Dasar hukum penyusunan Renja-SKPD Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Sumatera Barat.

##### **BAB III GAMBARAN UMUM BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PROVINSI SUMATERA BARAT DAN BENTUK AKTIFITAS MAGANG**

Bab ini membahas secara umum lokasi tempat penulis melaksanakan magang, meliputi sejarah berdiri dan perkembangannya, Profil Badan Pemberdayaan Masyarakat, Bentuk aktifitas magang serta kendala-kendala yang dihadapi.

#### BAB IV

#### ISI LAPORAN MAGANG

Bab ini berisikan pembahasan mengenai hasil yang telah penulis peroleh selama mengikuti magang atau berupa laporan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat (BPM) Provinsi Sumatera Barat yang berkenaan dengan penyusunan Renja-SKPD pada BPM Provinsi Sumatera Barat.

#### BAB V

#### PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari laporan magang yang dikaitkan dengan tujuan pembuatan laporan magang dan saran-saran yang dapat menjadi masukan bagi instansi dan pihak-pihak yang berkepentingan dimasa yang akan datang



